

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian Deskriptif dengan menggunakan survey penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek & objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.

Pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut selain itu semua yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci terhadap yang diteliti.

1. Jenis atau mode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah metode penelitian Deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pariwisata pada masa sekarang (Nazim, 1985: 63)

2. Penelitian Deskriptif

Penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya sudah ada tanpa proses manipulasi (data masa lalu dan sekarang). Marzuki, C (1999)

3. Penelitian Operasional

Penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang bekerja pada suatu bidang tertentu terhadap proses kegiatannya yang sedang berlangsung tanpa mengubah sistem pelaksanaannya. Marzuki, C (1999)

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara.

a. Observasi

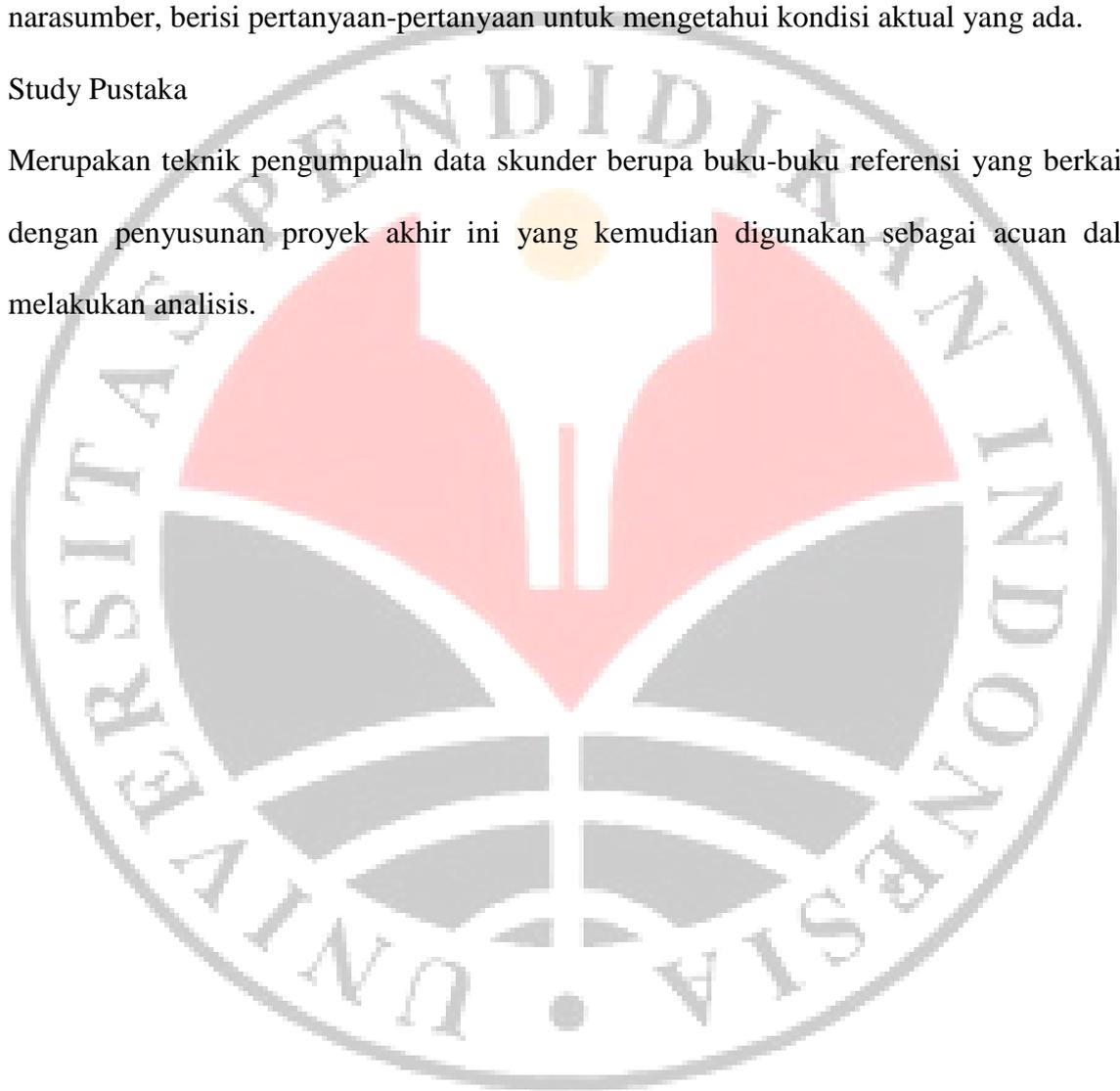
Merupakan teknik peninjauan langsung terhadap objek yang diteliti. Teknik ini dilakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan gambaran kondisi aktual.

b. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait diatas, dengan menggunakan pedoman wawancara dengan narasumber, berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui kondisi aktual yang ada.

c. Study Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data sekunder berupa buku-buku referensi yang berkaitan dengan penyusunan proyek akhir ini yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam melakukan analisis.



C. Variabel yang digunakan.

Table 3.1

Operasional Variabel

	Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
BEBAS	Budaya	the power orientation	Imbalan	tingkat pertimbangan	Ordinal
	Organisasi	Anggota organisasi di-	Hukuman	imbalan yang diberikan	
		Tumbuhkan motivasinya	kepemimpinan	perusahaan pertimbangan	
		oleh imbalan&hukuman	atasan	hukuman yang dijatuhkan	
		keinginan untuk bekerja	komitmen	kepada pegawai yang	
		dengan pimpinan yang		melanggar ketentuan:	
		kuat		tingkat pelibatan	
				karyawan dalm gaya	
			kepemeimpinan masing-		
ANTARA				masing	
				tingkat kkonsisten aturan	
				yang dibebankan kepada	
				unsur organisasi	
				tinggkat kekompakan	
				anggota	
				Organisasi dalam mencapai	
				tujuan	
				tingkat kepercayaan	
				akan individu	
TERIKAT	kinerja	1. Kejelasan Tugas	1. disiplin	1. Komitmen terhadap diri dan	
	Karyawan	2. Hubungan karyawan	2. Penegakan	aturan	
		3. Tanggungjawab	aturan	2. Mampu mengatsai&melaksa	
		4. Prestasi	3. Keterampilan	nkan aturan	
		5. prilaku	4. Imbalan	3. Mampu menagani tugas-	
			tugas yang menimbulkan pres		
			tasi memberikan motivasi dan		
			semangat		
			4. Performance assesment.		

Sumber

: Diolah Penulis